

ANALISIS DUKUNGAN KELUARGA DALAM MENANGANI PERMASALAHAN PADA PASIEN KANKER SERVIKS

THE ANALYSIS OF FAMILY SUPPORT IN HANDLING PROBLEMS OF CERVIC CANCER PATIENTS

¹Younanda Mirah Franssica, ^{2*}Karolin Adhisty

¹Bagian Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, Palembang

²Departemen Keperawatan Maternitas, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, Palembang

*Email: karolin.adhisty@fk.unsri.ac.id

Abstrak

Dukungan keluarga merupakan bagian penting dalam aspek perawatan paliatif. Dukungan pada pasien salah satunya dapat dilakukan dengan memberikan motivasi pada pasien agar dapat menghadapi permasalahan yang sedang dihadapinya terutama pada masalah fisik juga psikologisnya. Keluarga juga dapat berperan sebagai pendukung asuhan keperawatan sehingga pengobatan dan perawatan pasien dapat lebih dioptimalisasikan. Tujuan dalam literature review ini adalah melihat keterkaitan antara dukungan keluarga dan optimaliasi perawatan pada pasien kanker serviks. Jenis penelitian yaitu dengan menggunakan metode literature review menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pemilihan kriteria jurnal dapat diakses dengan penuh, tahun jurnal yang dibatasi dari 10 tahun terakhir yaitu tahun 2010-2020. Dukungan keluarga sangat penting dan sangat efektif untuk penyelesaian masalah pasien. Keluarga sangat memiliki fungsi penting yang memberikan rasa aman secara lahir dan batin kepada setiap anggota keluarga. Pemberian dukungan terhadap pasien sangat diperlukan dalam membantu penderita menangani masalahnya. Keluarga merupakan salah satu penyemangat untuk penderita agar lebih bersemangat dalam menghadapi masalah yang timbul saat mereka didiagnosa sampai dengan mereka menghadapi pengobatan. Dukungan keluarga terbukti merupakan faktor penting dalam meningkatkan motivasi sehingga pengobatan dan perawatan pasien kanker serviks menjadi lebih optimal.

Kata kunci: Kanker Serviks, Dukungan Keluarga, Motivasi

Abstract

Family support is an important part of palliative care. One of the support for patients can be done by providing motivation to patients so that they can face the problems they are facing, especially on physical and psychological problems. The family can also play a role as a supporter of nursing care so that treatment and patient care can be optimized. The purpose of this literature review is to see the relationship between family support and optimization of care in cervical cancer patients. This type of research was using the literature review method using a qualitative research approach. The selection of journal criteria can be accessed in full, the journal year is limited from the last 10 years, namely 2010-2020. Family support is very important and very effective for solving patient problems. The family has an important function that provides a sense of security physically and mentally to every member of the family. Providing support to patients is very necessary in helping patients deal with their problems. The family is one of the encouragements for sufferers to be more enthusiastic in dealing with problems that arise when they are diagnosed until they face treatment. Family support is proven to be an important factor in increasing motivation so that the treatment and care of cervical cancer patients becomes more optimal.

Keywords: Cervical Cancer, Family Support, Motivation

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan penyakit kronis yang menimbulkan masalah baik fisik maupun psikologis dengan rata-rata usia penderita kanker serviks yaitu 52 tahun¹. Pasien kanker serviks akan menemui beberapa terapi atau pengobatan, yaitu pembedahan, kemoterapi, dan radioterapi, terutama pada terapi kemoterapi, terapi penanganan kanker dengan menggunakan serangkaian obat-obatan yang memiliki tujuan untuk menghambat pertumbuhan sel kanker².

Pernyataan lain mengungkapkan bahwa selain mengalami gangguan psikologis seperti cemas, frustrasi dan lainnya, penderita kanker mengalami gangguan fisik yang dapat menurunkan asupan makannya sebagai efek samping terapi, yaitu efek dimana respon fisik berupa penurunan nafsu makan setelah menjalani kemoterapi dan bahkan tidak mau makan sama sekali selama pemberian kemoterapi serta frekuensi makan yang menjadi tidak teratur³. Keluarga harus menyadari pentingnya pemberian motivasi pada penderita kanker untuk menghadapi masalah yang akan dihadapi oleh penderita kanker yang berkaitan dengan emosi, pengobatan bahkan untuk asupan nutrisi penderita⁴. Dukungan keluarga adalah suatu proses hubungan berupa sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya yang bersifat mendukung dan memberikan pertolongan kepada anggotanya⁵. Dukungan keluarga merupakan factor yang sangat penting untuk memotivasi dan meningkatkan semangat hidup penderita kanker serviks. Dijelaskan juga bahwa keluarga merupakan teman terbaik bagi penderita kanker untuk sama-sama berjuang menghadapi penyakitnya. dalam hal seperti ini dukungan keluarga sangat diperlukan oleh penderita untuk memotivasi, mendampingi dan menguatkan penderita.

Masalah yang dihadapi penderita yang pertama dari segi penatalaksanaan gangguan nutrisi yang diberikan oleh pasien rumah sakit hanya berupa pemberian makanan melalui

oral, penanganan tersebut merupakan pilihan utama namun pada penderita yang mengalami mual dan muntah maka pemberian nutrisi harus dilakukan melalui enteral dan parenteral, penatalaksanaan melalui oral pasien diberi makanan yang disiapkan atau disediakan oleh pihak rumah sakit.

Masalah kedua adalah kecemasan⁶ memaparkan bahwa individu yang mengalami kanker serviks dapat mengalami kecemasan karena penyakit berkepanjangan yang tak kunjung sembuh dan stress yang tak kunjung reda serta depresi yang dialami berkorelasi dengan kejadian yang menimpa.

Masalah ketiga adalah pengobatan, hal ini mengatakan bahwa peran keluarga pada penderita kanker serviks yang mereka berikan berupa motivasi, membantu kebutuhan sehari-hari, informasi dan dukungan rasa kasih sayang, dihargai, tentram, adapun fungsi-fungsi yang didapat dalam moral atau material akan berdampak untuk meningkatkan rasa percaya diri pada penderita kanker serviks, sehingga dukungan keluarga mempunyai pengaruh yang baik untuk proses pengobatan kanker serviks⁷.

METODE

Jenis penelitian yaitu dengan menggunakan metode literature review menggunakan pendekatan penelitian kualitatif melalui metode pencarian sumber dengan media teknologi. Pencarian jurnal menggunakan metode google, yaitu google scholar dan PubMed. Kata kunci yang digunakan adalah Kanker serviks, Dukungan Keluarga, Kemoterapi. Pembuatan karya ini penulis menggunakan 10 jurnal sesuai dengan kriteria jurnal yang diangkat berdasarkan tema penulis. Pemilihan kriteria jurnal dapat diakses dengan penuh, tahun jurnal yang dibatasi dari 10 tahun terakhir yaitu tahun 2010-2020. Artikel yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah jurnal kesehatan masyarakat, jurnal media gizi, jurnal keperawatan.

Seminar Nasional Keperawatan "Strategi optimalisasi status kesehatan mental masyarakat dengan perawatan paliatif di era pandemi covid-19" Tahun 2021

HASIL

Berdasarkan hasil telaah literature tersebut, didapatkan hasil berdasarkan telusur *evidence based nursing*.

No	Journal Biography	Problem	Intervension	Comparator	Outcome
1.	Peranan Dukungan Pendamping Dan Kebiasaan Makan Pasien Kanker Selama Menjalani Kemoterapi ²	Seseorang yang divonis kanker akan mengalami ketakutan, kecemasan, dan stress yang merangsang hormon katekolamin, yaitu hormon yang dapat menurunkan nafsu makan (anoreksia). Keluarga masih belum menyadari pentingnya pemberian motivasi pada penderita kanker untuk mengonsumsi makanan yang diterimanya.	Penelitian memberikan intervensi dengan memberikan peranan dan dukungan pendamping untuk memenuhi kebutuhan pasien kanker, terutama dalam hal perawatan makanan dan pemenuhan nutrisi pasien.	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti. Desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional.	Hasil dari penelitian tersebut didapatkan ada pengaruh peran dukungan keluarga terhadap kebiasaan makan pasien, bukan hanya dari dukungan saja tapi juga dari karakteristik pasiennya sendiri. Dan dipertegas dengan penelitian Tjahjono yang membuktikan bahwa pasien yang memperoleh dukungan keluarga yang baik, memiliki nafsu makan yang baik pula.
2.	Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Penderita Kanker Serviks Paliatif ⁸	Banyak factor yang menyebabkan penderita kanker serviks mengalami kecemasan, bentuk respon emosional yang secara umum muncul pada saat individu terdiagnosa kanker seperti kanker serviks adalah penolakan . pada saat individu mengalami reaksi penolakan maka individu tidak mudah beradaptasi dengan penyakitnya. Akibatnya akan menimbulkan kecemasan, pada saat inilah peran keluarga seharusnya diterapkan yaitu memberikan dukungan terhadap penderita.	Intervensi yang diambil adalah dengan pemberian kuesioner dukungan keluarga, setelah itu dilakukan analisa bivariat untuk menguji hipotesis hubungan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan penderita.	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi atau penelitian hubungan antara dua variable pada suatu situasi atau kelompok subyek. Desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi	Dukungan keluarga penderita kanker serviks paliatif mayoritas baik. Tingkat kecemasan penderita kanker serviks paliatif mayoritas mengalami tingkat kecemasan sedang. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan penderita kanker serviks paliatif.

Seminar Nasional Keperawatan "Strategi optimalisasi status kesehatan mental masyarakat dengan perawatan paliatif di era pandemi covid-19" Tahun 2021

3.	<p>Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Kemoterapi Pada Pasien Kanker Serviks Di RSUD Dr. Moewardi⁹</p>	<p>Kecemasan yang masih terjadi pada penderita sangat berpengaruh terhadap kondisi pasien yang akan menjalani kemoterapi. Dukungan keluarga sangat dibutuhkan dalam mengurangi tingkat kecemasan pasien.</p>	<p>Intervensi yang diambil dalam penelitian ini adalah dengan memberikan kuesione untuk melihat dukungan keluarga.</p>	<p>Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik, dengan <i>cross sectional</i>.</p>	<p>Dukungan keluarga pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi sebagian besar adalah tinggi, sedangkan tingkat kecemasan pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi termasuk dalam kategori ringan. Pada hasil analisis data korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan kemoterapi pasien kanker serviks. Semakin tinggi dukungan yang diberikan keluarga terhadap pasien yang akan menjalani kemoterapi kanker serviks maka akan semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami pasien yang akan menjalani kemoterapi kanker serviks.</p>
4.	<p>Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pengobatan Kanker Serviks¹⁰</p>	<p>Masalah yang terjadi membuat tingkat kecemasan pasien meningkat, penderita membutuhkan motivasi dalam melakukan pengobatan.</p>	<p>Intervensi yang dilakukan adalah pengobatan kanker serviks yang melibatkan dukungan keluarga.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan rancangan observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu : variabel independent adalah dukungan keluarga dan variabel dependent adalah pengobatan kanker serviks.</p>	<p>Seiring dengan meningkatnya kualitas hidup penderita kanker juga semakin termotivasi dalam menjalani pengobatan kanker serviks dengan kemoterapi yang tidak sebentar. Karena kemoterapi dapat berlangsung selama proses pengobatan selesai. Pengobatan kemoterapi termasuk pengobatan yang dapat membuat klien merasa jenuh. Sehingga dukungan keluarga sangat penting bagi penderita kanker serviks karena pasien yang menjalani pengobatan dengan kemoterapi akan memiliki perasaan yang terkadang putus asa, sehingga memerlukan dukungan keluarga</p>

Seminar Nasional Keperawatan "Strategi optimalisasi status kesehatan mental masyarakat dengan perawatan paliatif di era pandemi covid-19" Tahun 2021

					untuk mengalihkan rasa sakit, tidak percaya diri, stress dan emosional. Dukungan keluarga sangat berpengaruh penting.
5.	Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Penderita Kanker Serviks Paliatif Di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta ⁷	Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah semua penderita kanker serviks paliatif di RSUP DR. Sardjito Yogyakarta.	Intervensi yang diberikan adalah pemberian dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan penderita.	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korrelasi atau penelitian hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau kelompok subyek. Variabel tersebut adalah dukungan keluarga sebagai variabel independent dan kecemasan pada penderita kanker serviks paliatif sebagai variabel dependent.	Dukungan keluarga penderita kanker serviks paliatif mayoritas baik. Tingkat kecemasan penderita kanker serviks paliatif mayoritas mengalami tingkat kecemasan sedang. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan penderita kanker serviks paliatif.
6.	Dukungan Keluarga Pada Pasien Kanker Payudara Dengan Kemoterapi Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta ¹¹	Masalah pada penelitian ini adalah peningkatan jumlah pasien dari tahun ketahun yang memiliki masalah fisik dan psikologi, dimana koping sangat dibutuhkan.	Intervensi dalam penelitian ini adalah pemberian dukungan motivasi terhadap pasien yang melakukan kemoterapi.	Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi diskriptif .	Pasien kanker payudara yang menjalani pengobatan kemoterapi memiliki harapan yang besar terhadap keluarganya dalam aspek dukungan terhadap penyakitnya.
7.	Dukungan Keluarga Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi ¹²	Masalah dalam penelitian ini adalah pendampingan keluarga dalam kemoterapi pasien, pasien merasa lebih baik jika ditemani oleh keluarga terdekat. Terutama penderita mendapat motivasi dari keluarga untuk kesembuhan.	Intervensi yang dilakukan adalah memberikan dukungan motivasi pada penderita yang menjalani kemoterapi.	Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif design, sebanyak 120 responden, dengan teknik sampling consecutive sampling.	Sebagian besar pasien merasakan dukungan keluarga yang diberikan kepadanya saat menjalani kemoterapi sangat berpengaruh dalam pengobatan.
8.	Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan Klien Ca. Serviks di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar ¹³	Terdapat berbagai macam reaksi psikologis yang dialami penderita kanker pasca terdiagnosis kanker. Penderita akan mengalami tekanan psikologis yang disebabkan informasi kanker yang diterima dari masyarakat, seperti	Intervensi yang digunakan adalah memberikan dukungan motivasi terhadap pengetahuan untuk mengurangi kecemasan penderita.	Penelitian yang dipakai adalah deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional, dengan besar sampel 30 orang. Pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner baik variabel independen yang	Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada penderita.

Seminar Nasional Keperawatan "Strategi optimalisasi status kesehatan mental masyarakat dengan perawatan paliatif di era pandemi covid-19" Tahun 2021

		anggapan bahwa seseorang yang terdiagnosis mengidap kanker berarti divonis meninggal, hal inilah yang memancing timbulnya rasa cemas terhadap penderita, dukungan keluarga sangat diperlukan oleh penderita pada keadaan seperti ini.		memenuhi kriteria inklusi.	
9.	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Harga Diri Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di Ruang Delima RSUP Prof. Dr. r. D. Kandou Manado ¹⁴	Masih terdapat persepsi penderita dalam menghadapi masalah sakitnya, dimana menimbulkan perasaan harga diri yang negative.	Intervensi yang diberikan, dukungan motivasi pada penderita yang mengalami masalah harga diri.	Metode yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan menggunakan rancangan cross sectional study.	Hubungan dan dukungan keluarga sangat dibutuhkan oleh penderita kanker. Dimana dukungan ini memberikan dampak positif bagi penderita.
10.	Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Pasien Kanker Payudara Dalam Menjalani Kemoterapi Di Ruang Cendrawasih I RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau ¹⁵	Penderita menatakan bahwa mereka bergantung pada keluarga untuk menjalani kemoterapi, sehingga pasien sangat memerlukan motivasi dari keluarga untuk masa pengobatan mereka.	Intervensi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah memberikan dukungan keluarga untuk memotivasi penderita dalam menjalani kemoterapi.	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi, menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> . instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri atas karakteristik responden, dukungan keluarga, dan motivasi pasien kanker dalam menjalani kemoterapi menggunakan skala <i>likert</i> .	Pasien kanker payudara yang mendapat dukungan tingg dari keluarga yaitu sebanyak 22 pasien. Hasil dari penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap motivasi pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi.

PEMBAHASAN

Dukungan keluarga adalah suatu proses hubungan berupa sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya yang bersifat mendukung dan memberikan pertolongan kepada anggotanya⁵. Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan.

Terdapat tiga sumber dukungan sosial umum⁵, sumber ini terdiri atas jaringan informal yang spontan: dukungan terorganisasi yang tidak diarahkan oleh petugas kesehatan professional, dan upaya terorganisasi oleh professional kesehatan. Dukungan sosial keluarga mengacu kepada dukungan-dukkungan sosial yang di pandang oleh anggota keluarga sebagai sesuatu yang dapat diakses atau diadakan untuk keluarga Dukungan sosial keluarga merupakan sebuah proses yang terjadi sepanjang masa

kehidupan, sifat dan jenis dukungan sosial berbeda-beda dalam berbagai tahap-tahap siklus kehidupan. Namun demikian, dalam semua tahap siklus kehidupan, dukungan sosial keluarga membuat keluarga mampu berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal. Sebagai akibatnya, hal ini meningkatkan kesehatan dan adaptasi keluarga terutama pada keluarga yang sedang menghadapi sakit.

Keluarga sangat memiliki fungsi penting yang memberikan rasa aman secara lahir dan batin kepada setiap anggota keluarga. Fungsi ini menyangkut memenuhi kebutuhan rasa aman anggota keluarga baik dari rasa tidak aman yang timbul dari dalam maupun dari luar keluarga, membina keamanan keluarga baik fisik, psikis, maupun dari berbagai bentuk ancaman dan tantangan yang datang dari luar, hal tersebut sangat diperlukan dalam mendukung masalah yang ada pada keluarga yang sakit. Pemberian dukungan terhadap pasien sangat diperlukan dalam membantu penderita menangani masalahnya, keluarga merupakan salah satu penyemangat untuk penderita agar lebih bersemangat dalam menghadapi masalah yang timbul saat mereka didiagnosa sampai dengan mereka menghadapi pengobatan. Bahkan penderita merasa hidupnya lebih berarti jika mendapat dukungan dari keluarganya.

Berdasarkan 10 jurnal yang membahas dukungan keluarga, dengan hasil semua jurnal mengatakan bahwa dukungan keluarga sangatlah penting dan sangat mempengaruhi semua masalah yang penderita hadapi. Salah satu jurnal mengatakan Dukungan keluarga sangat dibutuhkan dalam mengurangi tingkat kecemasan pasien. Semakin tinggi dukungan yang diberikan keluarga terhadap pasien yang akan menjalani kemoterapi kanker serviks maka akan semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami pasien yang akan menjalani kemoterapi kanker serviks⁹. Hal ini dijelaskan pada penelitian lainnya yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dalam menurunkan tingkat kecemasan penderita, dimana penderita merasa lebih mendapatkan

dukungan dan merasa bahwa keluarga selalu memberikan semangat untuk penderita¹³.

Penelitian lain yang memaparkan kecemasan dalam menghadapi kemoterapi juga melibatkan peran dukungan motivasi dari anggota keluarga, dan hasil penelitian menyebutkan ada hubungan yang bermakna untuk penderita mendapat dukungan keluarga¹⁵. Penelitian ini sejalan dengan 4 penelitian lainnya yang membahas tentang dukungan keluarga untuk penderita yang melakukan kemoterapi, dimana hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa dukungan keluarga sangat bermakna untuk penderita yang melakukan kemoterapi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesepuluh jurnal tersebut menyebutkan bahwa dukungan keluarga sangat penting dan sangat efektif untuk penyelesaian masalah pasien, dan terdapat hubungan antara masalah pasien dengan dukungan keluarganya. Sasaran dalam jurnal yang ditelaah adalah pasien kanker, dimana lebih terfokus pada pasien kanker serviks, akan tetapi terdapat beberapa jurnal juga yang membahas kanker lainnya. Akan tetapi dengan rana yang sama yaitu membahas tentang dukungan motivasi keluarga untuk penderita kanker.

KESIMPULAN

Dukungan motivasi keluarga sebagai langkah yang baik untuk penderita kanker serviks dalam meningkatkan semangat penderita dalam menjalani serangkaian pengobatan, perasaan psikologis maupun untuk nutrisinya sendiri. Pengetahuan tentang kanker serviks dan dukungan keluarga sangat dibutuhkan penderita untuk penyemangat bagi penderita kanker serviks. Mengingat bahwa kanker serviks adalah kanker yang mematikan dan sulit disembuhkan apabila mendapatkan dukungan keluarga, hal tersebut sangat berarti untuk penderita.

REFERENSI

1. Norwitz, Errol & John Schorge. 2007. *At a Glance Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta:

Seminar Nasional Keperawatan "Strategi optimalisasi status kesehatan mental masyarakat dengan perawatan paliatif di era pandemi covid-19" Tahun 2021

2. Stefanna Danty Putri Caesandri, Sri Adiningsih. Peranan Dukungan Pendamping Dan Kebiasaan Makan Pasien Kanker Selama Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Media Gizi Indonesia*, Vol. 10, No. 2 Juli-Desember 2015 : hlm. 157-165
3. Wijayanti, D. (2016). Relaksasi Autogenik Menurunkan Kecemasan Pasien Kanker Serviks. *Jurnal Keperawatan* , 33-40.
4. Wilkes M.G. 2000. *Gizi Pada Kanker dan Infeksi HIV*. EGC. Jakarta
5. Friedman. (2005). *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik Edisi 3*. Jakarta: EGC
6. Nurhidayati. (2005). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kanker Serviks dengan Tingkat Kecemasan pada Klien Kanker Serviks. *Jurnal Kebidanan Keperawatan 1* , 95-104
7. Dwi Susilawati. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Penderita Kanker Serviks Paliatif Di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta. : *Jurnal Keperawatan*, ISSN 2086-3071, Volume 4, Nomor 2, Juli 2013 : 87-99
8. Misgiyanto & dwi susilawati. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Penderita Kanker Serviks Paliatif. *jurnal keperawatan*. Volume 5, nomor 1, januari 2014 : 01-15
9. Dewi Utami, Annisa Andriyani, Siti Fatmawati. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Kemoterapi Pada Pasien Kanker Serviks Di RSUD Dr. Moewardi. Vol. 10 No. 1 Februari 2013, hlm 30-38
10. Desi Ari Madi Yanti, Siti Kholimah. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pengobatan Kanker Serviks. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol 5, No.9 Januari 2016, hlm 584-599
11. Ida Nurjayanti. Dukungan Keluarga Pada Pasien Kanker Payudara Dengan Kemoterapi Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan*, Vol. 17 No. 1 Maret 2019
12. Suyanto, Novi Pramesty Putri Arumdari. Dukungan Keluarga Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Keperawatan*, ISBN 978-602-1145-69-2
13. Novianti Thamrin, Ernawati. Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan Klien Ca. Serviks di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Vol. 7 No. 2 Tahun 2015*
14. Juwita Makisake, Sefty Rompas, Rina Kundre. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Harga Diri Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di Ruang Delima RSUP Prof. Dr. r. D. Kandou Manado. *Jurnal Keperawatan Vol. 6 No. 1, Mei 2018*
15. Mahwita Sari, Yulia Irvani Dewi, Agnita Utami. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Pasien Kanker Payudara Dalam Menjalani Kemoterapi Di Ruang Cendrawasih I RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 2 No. 2, Maret 2012, hlm 158-166